BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing berkelompok lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memainkan bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Lapangan futsal ukurannya lebih kecil, dibatasi garis, bukan net atau papan dan waktu permainan selama 2x20 menit. Menurut Halim (2019) Istilah "futsal" adalah istilah internasional yang berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *footbal*l (sepakbola) dan *sala* (ruangan).

Sekarang ada banyak *club* futsal yang berdiri, baik di wilayah Kota Bekasi maupun wilayah lainnya. Futsal tidak hanya dimainkan oleh laki- laki. Saat ini banyak perempuan yang menyukai olahraga futsal dan memutuskan untuk menjadi pemain futsal, hal ini dapat dilihat pada kejuaraan- kejuaraan futsal yang diselenggarakan di berbagai daerah. Seorang pemain futsal harus berlatih dalam aspek fisik, teknik, taktik maupun mental agar mempunyai kemampuan yang baik.

Di dalam kehidupan setiap manusia umumnya memiliki berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak cara yang dapat dilakukan individu dalam menyikapi permasalahan itu. Ada orang

Komunikasi Interpersonal.., Rafly Chandra Diaz, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

yang dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik, dan ada orang lain yang membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikannya. Bagi orang yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik, masalah tersebut dapat menimbulkan tekanan pada diri mereka, bahkan dapat menyebabkan gangguan pikiran atau gangguan kejiwaan, gangguan itu akan membuat individu menjadi stres, depresi dan juga akan menjadi gila. Dengan demikian individu tersebut menjadi terganggu dan dapat dikategorikan mempunyai mental yang tidak sehat. Lain halnya dengan individu yang mempunyai mental sehat, individu tersebut akan merasakan kebahagiaan, ketenangan dan keharmonisan yang ada di dalam kehidupannya. Individu yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dapat mencapai kebahagian dan ketenangan didalam hidupnya.

Dalam pembinaan olahraga, prestasi pemain merupakan ukuran keberhasilan program pembinaan. Namun, banyak hal yang menghalangi pemain untuk mencapai prestasi ini, yang mengurangi motivasinya. Misalnya, beberapa pemain futsal mengalami masalah tidak fokus. saat berlatih dan bertanding. Saat akan menghadapi kejuaraan pemain diminta untuk memasukkan latihan tambahan, yang dilakukan di luar program latihan club. Selain itu, masalah yang sering mengganggu pemain saat menghadapi kejuaraan biasanya berasal dari masalah mental. Masalah ini dapat menyebabkan pemain mengalami kecemasan, stres, menjadi tidak tenang, dan menggunakan terlalu banyak emosi. Permasalahan dengan keluarga, teman,

maupun masalah pribadi yang belum diselesaikan (Muslimin, 2022).

Bagi seorang pemain, Pelatih adalah tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan pemain. Tugas utama pelatih adalah untuk berkomunikasi, mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan pemain, mengembangkan kemampuan setiap anak didiknya sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan baik di lingkup olahraga dengan baik. Sering dikatakan bahwa hubungan pelatih dan pemain adalah jantung pengelolaan yang efektif (Muhammad,2020). Untuk alasan ini, komunikasi interpersonal selama pembinaan, terutama antara pelatih dan pemain, harus dilakukan dengan efektif agar segala kegiatan latihan maupun di dalam pertandingan. Hubungan antara pelatih dan pemain harus kesetaraan, keterbukaan, empati, dukungan, dan sifat positif agar hubungan ini berhasil dan efektif (Wiryanto, 2019).

Ada motivasi yang mendorong setiap orang untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Setelah pemain mempelajari berbagai keterampilan olahraga, motivasi mereka harus terlihat. Dalam hal ini, pelatih harus memiliki kemampuan untuk memotivasi pemain agar mereka tertarik untuk mengembangkan keterampilan mereka dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam situasi kompetisi yang sangat penting. Kemampuan ini berkaitan dengan berbagai strategi yang dapat digunakan pelatih untuk meningkatkan motivasi pemain (Brewer,2019). Komunikasi interpersonal yang efektif oleh pelatih didalam pembinaan dapat meningkatkan

keberhasilan *Club* serta motivasi pemain *Club* tersebut (Gunarsa, 2021)

Dianggap efektif untuk meningkatkan kinerja pemain melalui komunikasi interpersonal, pola komunikasi yang digunakan pelatih dan pemain. Di ruang lingkup pembinaan, salah satu elemen penting dalam hubungan hubungan antar individu adalah komunikasi interpersonal, yang merupakan komunikasi yang terjadi secara pribadi maupun non-pribadi antara individu (Morissan,2020).

Ada kemungkinan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain, terutama saat mereka mengalami penurunan motivasi dan kepercayaan diri, menguntungkan mereka. Pelatih akan dipandang baik, jika seorang pelatih memberikan inspirasi dan kekuatan dalam suatu pertandingan, beban yang harus dipikul akan terasa lebih ringan (Gunarsa, 2019). Ini adalah catatan bagi pelatih untuk memberikan pembinaan kepada anak didiknya dan mengetahui bagaimana lingkungan olahraga memengaruhi mereka. Pelatih memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pemain dalam berlatih dan bertanding. Sebaliknya, jika pemain tidak menerima dukungan dalam membuat keputusannya, kemungkinan mereka akan menurun kualitasnya dan berpengaruh pada performa bertanding, karena pemain yang diterima dalam lingkungan olahraganya akan merasa didukung oleh lingkungan olahraganya. Oleh karena itu, pelatih harus berkomunikasi dengan orang lain, terutama saat pemain tidak termotivasi, untuk membantu pemain memahami, merasa nyaman, memiliki hubungan dengan orang lain, dan

mencapai tujuan diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Objek yang ingin diteliti adalah masalah dalam sebuah tim futsal berasal dari Kota Bekasi yaitu Sayurpucung.fc adalah nama tersebut diambil dari nama makanan khas Bekasi. Karena tim tersebut memiliki warung makan gabuspucung. Berdiri sejak 2017 Sayurpucung.Fc berkompetisi di Liga cup. Dalam 1-3 tahun terakhir Sayurpucung.Fc sebenarnya memiliki performa baik dengan ditandai selalu masuk 4 besar dan menjadi juara.

Table. 1.1 urutan juara dari 2017-2019

NO.	KOMPETISI	TAHUN	JUARA
1.	Holiday cup	2017	1
2.	Warbar cup	2017	1
3.	Cobra cup	2017	1
4.	Liga AAFI cup	2018	2
5.	Gladius cup	2019	1

Sumber dari instagram : @sayur_pucung

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan komunikasi seorang pelatih dapat diarahkan untuk motivasi dan prestasi olahraga para pemain, maka fokus pada penelitian ini adalalah pelajar dan mahasiswa yang berprestasi di dalam *Club* pada bidang olahraga futsal. Apabila tidak adanya komunikasi yang baik antara pelatih dengan pemain maka pelatih tidak tahu akan keinginan dari anak didiknya serta para pemain

menginginkan pelatih saling terbuka. Untuk menghindari kesalahpahaman, pelatih dan pemain harus berkomunikasi secara intens dan efektif. Kesuksesan bergantung pada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dan pemain setelah pertandingan dan latihan. Ini karena evaluasi memungkinkan tim untuk memperbaiki kekurangan mereka saat bertanding dan memperbaikinya di pertandingan berikutnya. Sayurpucung.FC dipilih sebagai subjek penelitian karena club futsal ini mencapai banyak prestasi di tingkat kota Bekasi. Dalam hal ini peneliti ingin sekali mengungkapkan dan meneliti tentang bagaimana pentingnya komunikasi interpersonal yang baik antara pelatih dengan movitasi dalam membangun prestasi olahraga *Club* futsal *Sayurpucung.FC*.



Gambar.1.1 para pemain futsal sayurpucung.fc
Sumber dari Instagram : @sayur_pucung

Table. 1.2 Nama Pemain

No.	Nama	Posisi
1.	Marlan Amanda	Baju merah (pelatih)
2.	Rahulloh	Baju hitam(pelatih)
3.	Ananda Wibisono	Berdiri (pemain)
4.	Akmal	Bungkuk (pemain)
5.	Azka	Bungkuk (pemain)
6.	Airlangga	Bungkuk (pemain)
7.	Wijaya Bagas	Bungkuk (pemain)
8.	Dewa Rizki	Bungkuk (pemain)

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana Pentingnya Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam memotivasi pemain futsal untuk meningkatkan prestasi di *Club* Sayurpucung.FC

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya Komunikasi Interpersonal apa yang digunakan pelatih dalam memotivasi pemain futsal Sayurpucung.FC supaya anak didiknya dalam mengembangkan kualitas sehingga kemampuan/bakat yang dimiliki menjadi sebuah prestasi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana komunikasi interpersonal antara pelatih dan para pemain futsal untuk meningkatkan prestasi di *Club* Sayurpucung.FC ?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini penulis mengkaji teori komunikasi interpersonal dan pola komunikasi yang berkaitan dengan penelitian pentingnya komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasiBaga dan prestasi olahraga pemain futsal *Sayurpucung.FC* Bekasi sehingga penulis mampu menjelaskan pentingnya komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain mempunyai pengaruh yang signifikan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi seluruh pemainnya terhadap terbentuknya kualitas permainan para pemain sehingga menghasilnya prestasi.